

BAB III

TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR FISILOGIS PADA By. D DI PMB WIJI LESTARI, S.ST DI SUKOHARJO PRINGSEWU LAMPUNG 2019

Tanggal Pengkajian : 23 April 2019
Jam : 10.00 WIB
Nama Mahasiswa : Arifah Ummu Fatchatun Najah
NIM : 154012016004

PENGKAJIAN

A. SUBJEKTIF

1. Identitas Bayi

- a. Nama bayi : Bayi D
- b. Tanggal Lahir : 09 April 2019
- c. Umur : 14 Hari
- d. Jenis Kelamin : Laki-laki

2. Identitas Orang Tua

- | | Ibu | Suami |
|------------------|--------------------|-----------------|
| a. Nama | : Ny.N | Nama : Tn. H |
| b. Umur | : 21 Tahun | Umur : 27 Tahun |
| c. Agama | : Islam | Agama : Islam |
| d. Suku / Bangsa | : Jawa / Indonesia | |

Pada saat hamil rutin memeriksakan kehamilannya di bidan, berat badan pada saat hamil 52 kg, keluhan pada saat hamil. Tm 1, Tm 2 dan Tm 3 tidak ada keluhan.

3) Riwayat Kesehatan Intranatal

- Tanggal dan jam : 09 April 2019 Jam : 00.15 WIB
- Tempat : PMB Wiji Lestari, S.ST
- Penolong : Bidan
- Jenis Persalinan : Normal / Spontan
- Ketuban pecah : Spontan
- Penyulit : Tidak Ada
- Penggunaan Obat Selama Persalinan : Tidak Ada

4) Riwayat Postnatal

- a) Usaha nafas : Normal
- b) Tanda bugar
 - Bernafas tanpa kesulitan : Ya
 - Menangis kuat : Ya
 - Tonus otot : Aktif
- c) Kebutuhan resusitasi : Tidak ada
- d) Trauma lahir : Tidak ada

4. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

- a. Nutrisi : ASI
- Frekuensi : \pm 10 kali/hari
- Durasi : 15 menit

Kemampuan menghisap : Baik

b. Eliminasi

BAB : 3-5 kali/hari Warna : Kuning

BAK : \pm 6-7 kali/hari Warna : Kuning jernih

c. Personal Hygiene

Mandi : 2 kali sehari

Ganti popok : jika basah

d. Istirahat

Tidur Malam : \pm 8-9 jam

Tidur Siang : \pm 6-7 jam

B. Objektif

1. Pemeriksaan Umum

- Keadaan Umum : Baik
- Tangisan : Menangis Kuat
- Pernapasan : Baik Tidak Megap – Megap
- Tonus Otot : Gerakan Baik
- Kelainan : Tidak Ada Kelainan
- Antropometri
 - Berat Badan : 3400 gram
 - Panjang Badan : 51 cm
 - Lingkar Kepala : 34 cm
 - Lingkar Dada : 35 cm

- Tanda – Tanda Vital

Nadi : 130 x/ Menit

Suhu : 36,6' celcius

Respirasi : 48 x/ Menit

Lila : 11,5 cm

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : Rambut lebat berwarna hitam, ubun-ubun tidak cekung/cembung, tidak ada molase, ada sutura.
- b. Mata : Bentuk simetris konjungtiva merah muda, sclera kuning, pupil mengecil jika terkena cahaya (penlight), tidak ada tanda-tanda infeksi.
- c. Hidung : Bentuk normal tidak ada pernapasan cuping hidung.
- d. Mulut : Bentuk simetris, warna bibir merah lembab, tidak ada labioskisis, Labiopalatoskisis
Reflek rooting (+) refleksucking (+)
reflek swallowing (+)
- e. Telinga : Bentuk simetris telinga kanan dan kiri, bentuk mata dan telinga sejajar kanan dan kiri daun telinga normal dan lubang telinga (+), tidak ada secret.

- f. Leher : Bentuk normal, pergerakan aktif, reflek tonikneck baik. Terdapat bintik-bintik merah atau biang keringat pada leher.
- g. Dada : Bentuk simetris puting susu menonjol tidak ada retraksi dinding dada, bunyi nafas normal tidak ada ronchi ataupun wheezing, bunyi jantung normal lupdub dan teratur.
- h. Tangan : Bentuk simetris tangan kanan dan kiri jari-jari lengkap tidak ada polidaktili dan sindaktili,reflek grasping (+)
- i. Abdoment : Bentuk normal, tidak ada pembengkakan Tali pusat sudah pupak tetapi masih sedikit basah di bagian dalam pusat.
- j. Genetalia : Testis sudah turun kedalam skrotum, terdapat lubang pada penis.
- k. Anus : Berlubang.
- l. Punggung : Tidak ada pembengkakan.
- m. Kaki : Bentuk simetris jari-jari lengkap dan reflek babynski (+)
- n. Kulit : Warna keseluruhan kemerahan, tetapi pada daerah wajah berwarna kuning, terdapat bintik-bintik merah atau biang keringat pada leher dan

kening bayi, tidak ada tanda lahir dan tidak ada bercak kehitaman.

C. ASSESMENT

Tanggal : 23 April 2019

Bayi D usia 14 hari cukup bulan sesuai usia kehamilan

Masalah : Ikterik, Milliariasis, tali pusat masih sedikit basah

Kebutuhan : Konseling ikterik, milliariasis dan perawatan tali pusat.

D. PLANNING

Tanggal : 23 April 2019

1. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, dan tidak ada kelainan pada bayi.

Hasil : ibu mengerti bahwa keadaan bayinya dalam keadaan normal.

2. Menjelaskan pada ibu tentang ikterik, ikterik merupakan warna kuning pada sclera dan kulit yang disebabkan oleh penumpukan bilirubin. Ikterik pada bayi ibu tergolong fisiologis pada hari ke-14 dan warna kekuningan pada bayi terdapat dibagian muka, mata dan leher.

Hasil : ibu sudah mengerti dan faham tentang ikterik serta penyebab dari ikterik.

3. Menganjurkan ibu untuk memperbanyak memberikan ASI pada bayinya dan menjelaskan pada ibu tentang ASI Eksklusif yaitu, ASI yang diberikan pada bayi selama 6 bulan tanpa ada makanan tambahan apapun.

Hasil : ibu mengerti dan akan memberikan ASI kepada bayi sesering mungkin serta ibu akan memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.

4. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya, dengan cara yang benar yaitu menjemur bayi di bawah sinar matahari dengan kondisi telanjang selama 30 menit, 15 menit dalam posisi telentang, 15 menit sisanya dalam posisi tengkurap. Waktu menjemur pada jam 7-8 pagi hari.

Hasil : ibu sudah mengerti cara menjemur bayi dengan benar dan ibu bersedia menjemur bayinya pada pagi hari.

5. Menjelaskan pada ibu tentang Milliarasis atau biang keringat atau keringat buntet, penyebabnya dari Milliarasis ini dikarenakan udara yang panas dan lembab serta adanya infeksi bakteri.

Hasil : ibu sudah mengerti tentang miliariasis serta penyebab dari miliariasis.

6. Memberitahu pada ibu untuk selalu menjaga kebersihan dan hindari kelembapan pada kulit bayi, jangan letakkan bayi di dekat jendela, hindari memakai pakaian pada bayi yang masih lembap, hindari pemakaian bedak yang berlebih.

Hasil : ibu sudah mengerti dan akan menjaga kebersihan pada bayinya.

7. Mengajarkan ibu cara memandikan bayi dengan baik, sebelum memandikan bayi di lihat terlebih dahulu air hangatnya menggunakan punggung tangan ibu, jangan sampai air tersebut terlalu panas, dan jangan terlalu lama memandikan bayi. Setelah

selesai dimandikan langsung keringkan bayi dengan handuk bersih, pastikan keadaan bayi sudah kering dan tidak lembap.

Hasil : ibu mengerti dan dapat memandikan bayi dengan baik.

8. Mengajarkan ibu cara perawatan tali pusat yang baik dan benar, seperti tidak membubuhkan apapun pada pusar bayi agar tetap kering, dan jaga kebersihan pada pusar bayi jangan sampai basah atau lembab pada pusar bayi.

Hasil : ibu mengerti dan dapat melakukan perawatan tali pusat dengan baik dan benar.

9. Menjelaskan pada ibu tentang imunisasi BCG yaitu, vaksin BCG yang diberikan pada bayi umur 0-12 bulan secara suntikan intrakutan dengan dosis 0,05 ml. Imunisasi bertujuan untuk merangsang system imunologi tubuh untuk membentuk antibody spesifik sehingga dapat melindungi tubuh dari serangan penyakit.

Hasil : ibu sudah mengerti dan faham tentang imunisasi.

10. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan pada bayi dan hindari pemakaian gurita pada bayinya.

Hasil : Ibu mengerti dan akan menjaga kehangatan bayinya, dan tidak memakaikan gurita lagi pada bayinya.

11. Memberikan konseling tanda bahaya pada bayi baru lahir seperti :

- Pemberian ASI sulit, sulit menghisap atau hisapan lemah
- Kesulitan bernafas, yaitu pernafasan cepat >60/menit atau menggunakan obat tambahan

- Letergi : bayi tidur terus menerus tanpa bangun untuk makan
- Warna kulit kebiruan / kuning
- Suhunya tinggi / demam atau terlalu dingin
- Mata bengkak atau mengeluarkan cairan

Hasil : ibu sudah mengerti tanda bahaya pada bayi baru lahir

12. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 3 hari jika ada keluhan.

Hasil : ibu mengerti dan akan melakukan kunjungan ulang.